



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN
KECAMATAN TEMBILAHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**M. HELSON
NIRM. 1209.16.07784**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN



ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 135/STAI-AUR/Skripsi/VII/2022

Skripsi berjudul "KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN KECAMATAN TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. M. HELSON., NIRM 1209.16.07784 telah dimunaqasahkan pada tanggal 10 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,22.

TIM MUNAQASAH

Ketua
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris
Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II
Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Tembilahan, 25 Juli 2022

Mengesahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFURIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. HELSON
NIRM : 1209.16.07784
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SDIT FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 22-01-2022



M. HELSON
NIRM.1209.16.07784



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DR. SYAMSIAH NUR., S.Ag., M.H.I
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. M. HELSON
Lamp :

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : M. HELSON
Nimko : 1209.16.07784
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : PAI
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SDIT FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 22.11.2021
Pembimbing

Drs. H. M. ILYAS, M.A
NIDN:2131126302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kemahasiswaan Dan Kerjasama Bapak Dr. IR. H. Sahrudin, M.M

4. Dr.Syamsiah, S.Ag.,M.H.I., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru agama islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
5. Bapak Drs. H.M Ilyas M.A sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Supriadi, S.Pd.I., selaku Kepala SDIT Fathur Rahman Tembilahan, berserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
8. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 22-01-2022

M. HELSON

NIRM.1209.16.07784



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	yang berlaku disekolah?		
9	Guru mempunyai jenjang pendidikan?		
10	Guru memelihara hubungan baik pada teman profesinya?		
11	Guru bisa mengontrol aktivitas siswa dalam belajar ?		
12	Guru bisa menumbuhkan minat belajar siswa ?		

Mengetahui :

Pembimbing

Drs. H.M.Ilyas,M.A.
NIDN:2131126302

Peneliti

M. Helson
NIRM:1209.16.07784



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Pertanyaan Tentang Profesionalisme Guru Dalam Tahapan Perkembangan Jiwa Anak

1. Bagaimana ibu guru bisa memiliki kualifikasi akademik ?
2. Bagaimana ibu guru bisa memiliki sertifikasi pendidikan?
3. Bagaimana ibu guru menjaga hubungan baik dengan teman seprofesinya ?
4. Bagaimana ibu guru mempunyai keahlian dalam mengajar ?
5. Bagaimana ibu guru mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahliannya dalam mengajar ?

Mengetahui :

Pembimbing

Drs. H.M. Ilyas, M.A.
NIDN:2131126302

Peneliti

M. Helson
NIRM:1209.16.07784



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أوتيا الراسدين العالي للإسلام
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

Tembilahan, 6 Maret 2021

Nomor : 113/STAI-AUR/III/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SD Islam Terpadu Fathur Rahman Tembilahan
Kec. Tembilahan
di-
Tembilahan

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : M. HELSON
NIRM : 1209.16.07784
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PERKEMBANGAN
JIWA ANAK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FATHUR RAHMAN
TEMBILAHAN KOTA".

Lokasi Penelitian : SDIT. FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN
KEC. TEMBILAHAN.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.



Ketua,

M. HELSON, S.Pd.I., M.Pd.I
NIMN: 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN FATHUR – RAHMAN

SD ISLAM TERPADU FATHUR-RAHMAN TEMBILAHAN

Alamat: Jl. Trimas Lestari Gg. Tj. Tiram Telp. (0768) 21721 Kec. Tembilahan Kab. Inhil
NPSN : 10497008 / NSS : 101090504036

SURAT KETERANGAN RISET

NO. 051/SDIT-FR/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUFRIYADI, S. Pd. I**
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Fathur Rahman Tembilahan

Dengan ini menerangkan:

Nama : M. HELSON
NIM : 1209.16.07784
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru PAI
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2020/2021

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di SDIT Fathur Rahman Tembilahan untuk mendapatkan data berhubungan dengan judul skripsinya:

"KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PERKEMBANGAN JIWA ANAK DI SDIT FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN KOTA" yang dilaksanakan pada 30 Maret s.d 30 Juni 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Tembilahan, 05 Juli 2021
Kepala Sekolah

SUFRIYADI, S. Pd. I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 032/KPTS/STAI-AUR/VII/2020

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menyatakan

- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.

Menyebut

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2009 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama (Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2890/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 8 Juli 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- KEPUTUSAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 9 JULI 2020


SWARASYIDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2125068102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 032/KPTS/STAI-AUR/VII/2020
TANGGAL : 9 JULI 2020

No.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET (5)
1.	MOTIVASI LULUSAN MADRASAH ALIYAH MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN.	Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	PERI FADLI HUSAINI 1209.15.07574	
2.	KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PERKEMBANGAN OTWA ANAK DI SDIT SAHABU RAHMAN TEMBILAHAN KOTA.	Drs. H. M. ILYAS, M.A.	M. HELSON 1209.16.07784	
3.	STUDI DESKRIPTIF PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI OLEH GURU NATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH SA'ADAH SA'ADAH CE-ISTAMILYAH TEMBILAHAN.	Drs. H. KAMARUDDIN, M.A.	MULYATI 1209.16.07747	
4.	KEMAMPUAN MENERAPKAN ILMU TAJWID OLEH SISWA KELAS IV PADA NATA PELAJARAN SURAH WAQITS DALAM PROSES PEMBELAJARAN SARAF SAUH DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR-RASYID PARIT PINANG SEBERANG TEMBILAHAN.	Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	MUZIYARTI 1209.16.07842	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

IMPLEMENTASI METODE KONTAINMENT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA HEGERI 1 RETEH KECAMATAN RETEH.	Drs. H. KAMARUDDIN, M.A.	RIKA AGUSTIN PRATIWI 1209.15.07642	
---	--------------------------	--	--

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 9 JULI 2020





MOTTO

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya :

“Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”

(Q.S Qomar:49)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Tak Ada Kata Pertama Yang Ku Ucapkan Selain "Alhamdulillah"

Atas Kasih Dan Karuni Mu Ya Allah

Yang Telah Memberikan Kekuatan, Membekaliku Dengan Ilmu

Serta Memberikan Ku Jalan Dalam Penulisan Skripsi Sederhana Ini

*Saya Ucapkan Terima Kasih Kepada Orang Tua Yang Telah
Memberikan Kasih Sayang Dan Dukungan Serta Doa Yang Tak
Terhingga, Yang Tak Pernah Lelah
Memberikan Semangat Sampai Skripsi Ini Selesai.*

*Terimakasih Kepada Dosen Pembimbing Ananda Yang Telah
Membimbing Ananda Juga Sampai Ketahap Ini Dan Juga Untuk
Kampus Tercinta Yang Telah Memberikan Berbagai Ilmu.*

*Untuk Saudara-Saudari Seperjuangan Ananda Yang Selalu
Memberikan Motivasi Dan Semangat.*

Dan Semua Pihak Yang Terlibat.

Bersama tulisan ini teriring harapan kesuksesan di masa depan

Aamiin Aamiin Yaa Rabbal`Aalamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ABSTRAK

M. HELSON (2021) : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan peserta didik itu sendiri merupakan sebagai individu yang sedang mengalami perkembangan, artinya peserta didik mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya, baik yang berkembang berdasarkan tahap kematangan usianya, maupun sebagai respon terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru di SDIT Fathur Rahman Tembilahan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Objek penelitian ini adalah kompetensi profesional guru di SDIT FATUR RAHMAN TEMBILAHAN. penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi.

Berdasarkan data yang terdapat di bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah melaksanakan kompetensi profesional guru di SDIT Fathur Rahman Tembilahan dengan sangat baik.

Kata Kunci : Kompetensi Professional Guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti sempit dapat dikatakan sebagai sekolah atau persekolahan (*schooling*), sedangkan pendidikan secara luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.¹ Pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi lebih baik sebelum ia di didik, melalui pendidikan diajarkan bagaimana nilai-nilai kebaikan kepada seseorang, sehingga ia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.

Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

¹Asep Suryana, *Modul Pengelolaan Pendidikan*. (Jakarta:2009),Hlm.5.

bangsa dan Negara.² Dalam pendidikan terdapat kurikulum yang menempati posisi yang sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah pendidikan ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan.

Kurikulum merupakan seperangkat rancangan nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang harus ditransfer kepada peserta didik dan bagaimana proses transfer tersebut harus dilaksanakan.³ Demi perbaikan sistem pendidikan yang terjadi di Indonesia sudah beberapa kali terjadinya pergantian kurikulum hal ini bertujuan untuk memantapkan pelaksanaan pendidikan, hingga sekarang Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 dalam usaha pemantapan pelaksanaan sistem pendidikan nasional yang salah satu kebijakannya berbunyi untuk penyempurnaan kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta pembelajaran. Landasan teoritis kurikulum 2103 mengacu pada "pendidikan terstandar" dan "berbasis kompetensi" pendidikan terstandar adalah pendidikan yang menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal

²Kompri, *Manajemen Pendidikan 1*, Bandung: Alfabeta. (2015). Hlm. 44

³Ibid.hlm, 149



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

warga Negara. Sedangkan pendidikan berbasis kompetensi dirancang untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara total (tidak parsial).⁴ Yang berperan dalam menerjemahkan kurikulum menjadi pengalaman belajar peserta didik adalah seorang guru.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵ Sedangkan peserta didik itu sendiri merupakan sebagai individu yang sedang mengalami perkembangan, artinya peserta didik mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya, baik yang berkembang berdasarkan tahap kematangan usianya, maupun sebagai respon terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.⁶ Untuk memperoleh berbagai macam kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik diindonesia seseorang dituntut wajib untuk

⁴Ahmad Yani. *Mindset kurikulum 2013*, Bandung: Alfabeta, (2014), hlm

92

⁵ Daryanto dan DRS. Tasrial. *Pengembangan Kars Profesi Guru* (Yogyakarta:GavaMedia,2015),Hlm.18

⁶Ani Setiani Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran : Cerdas,Kreatif Dan Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.47



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengikuti proses belajar mengajar selama 12 tahun Guna untuk menghadapi segala tantangan hidup yang semakin hari semakin keras seperti yang tertera dalam UUD No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 18.

Melihat perkembangan anak yang berbeda-bada, pada masa anak sekolah (*school age/middle childhood*). Pada priode ini, umumnya anak dituntut untuk dapat mengerjakan atau menyelesaikan dengan baik dan sempurna. Dari hal demikian akan timbul rasa kepercayaan dan kecakapan menyelesaikan suatu tugas. Apabila individu tersebut tidak mampu maka lahir bibit perasaaan rendah did (*inveriority*), yang akan dibawanya pada tahapan hidup selanjutnya.⁷

Berdasarkan kenyataan dilapangan peneliti lakukan di SDIT FATUR RAHMAN Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan, dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian awal pada tanggal 20 Januari 2020 hari senin di SDIT FATRUR RAHMAN Tembilahan Kota. Melihat kompetensi profesional guru sangatlah penting maka peneliti melakukan

⁷H. Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2007), Hlm. 60.

observasi dan mendapatkan beberapa faktor diantaranya. *Pertama*, Guru belum dapat berinteraksi dengan baik kepada peserta didik dalam menyampaikan proses pembelajaran dengan menemukan topik-topik yang mungkin sangat disukai pada umur peserta didik tertentu. *Kedua*, kelas yang kurang baik. Hal ini ditandai dengan guru belum dapat memahami karakteristik peserta didik dengan baik. *Ketiga*, Gaya belajar yang masih monoton, materi yang diberikan masih kurang sesuai dengan apa yang diinginkan siswa.

Berdasarkan pemahaman—di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SDIT FATHUR RAHMAN
TEMBILAHAN**

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM TAHAPAN PERKEMBANGAN JIWA ANAK DI SDIT FATHUR RAHMAN yaitu :

1. Peneliti ingin mengetahui kompetensi profesional guru
2. Peneliti memiliki sumber untuk mengkaji teori penelitian yang sedang diteliti
3. Judul yang diangkat sangat menarik dan sesuai dengan bidang yang ditekuni peneliti yaitu jurusan pendidikan
4. Menurut peneliti judul ini masih layak dan valid untuk diteliti

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka peneliti melakukan penegasan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi (competency) adalah kemampuan atau kecakapan. Padanan kata yang berasal

dari bahasa Inggris ini cukup banyak dan yang lebih relevan dengan pembahasan ini ialah kata *proficiency* dan *ability* yang memiliki arti kurang lebih sama yaitu kemampuan berprestasi tinggi. Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.⁸

Menurut peneliti kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dari seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya di sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di luar proses belajar-mengajar.

2. Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁹

⁸Muhibbin syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* () Hlm.229.

⁹Daryanto dan Tasrial. *Pengembangan Kars Profesi Guru* (Yogyakarta :GavaMedia, 2015), Hlm.18



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut peneliti guru merupakan seseorang yang menjadi pemimpin dikelas dalam mengelola proses belajar mengajar.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- 1) Guru belum dapat berinteraksi dengan baik kepada peserta didik dalam menyampaikan proses pembelajaran dengan menemukan topik-topik yang mungkin sangat disukai pada umur peserta didik tertentu.
- 2) Pengelolaan kelas yang kurang baik. Hal ini ditandai dengan guru belum dapat memahami karakteristik peserta didik dengan baik.
- 3) Gaya belajar yang masih monoton, materi yang diberikan masih kurang sesuai dengan apa yang diinginkan peserta didik.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah diatas, maka perlu adanya batasan masalah, dalam hal ini yang menjadi fokus masalah disini adalah kompetensi profesional gurukhususnya guru yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sudah sertifikasi yang mengajar di kelas IV, V dan VI di SDIT FATUR RAHMAN Tembilahan.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kompetensi profesional guru di SDIT FATUR RAHMAN Tembilahan

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru di SDIT FATUR RAHMAN Tembilahan.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama tentang kompetensi profesional guru di SDIT FATURRAHMAN Tembilahan Kota.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi kepada kepala sekolah agar lebih



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memperhatikan tentang kompetensi profesional guru.

2) Bagi guru

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi kepada guru agar lebih meningkatkan profesional

3) Bagi siswa

Meningkatkan kesadaran siswa sehingga menjadi insani yang produktif, kreatif, inovatif, berakhlak dan berkarakter serta meningkatkan hasil prestasi/belajar siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan ketingkat yang lebih tinggi.

4) Bagi peneliti

sebagai bahan informasi dan rekomendasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan wawasan, dan keterampilan yang dimiliki dan upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar serjana di sekolah tinggi agama islam auliaurrasyidin tembilahan



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian teori

1. Kompetensi Profesionalisme guru

a. Pengertian Kompetensi Profesional

Kemampuan (kompetensi) profesional ialah kemampuan penguasaan materi bidang profesi secara luas dan mendalam, misalnya untuk mencapai keberhasilan pendidikan, sistem pendidikan harus di tata dan dirancang oleh orang-orang yang ahli di bidangnya yang ditandai dengan kompetensi sebagai persyaratannya. Guru harus memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta sikap yang mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif.

Charles E. Johnson mengemukakan bahwa kompetensi profesionalisme guru adalah kinerja rasional yang secara memuaskan memenuhi tujuan untuk kondisi yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dalam kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, tujuan yang harus dicapai oleh siswa dirumuskan dalam bentuk kompetensi. Dalam konteks pengembangan kurikulum, kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari.

Menurut slamet.PH. Kompetensi guru terdiri dari sub-kompetensi antara lain:

- 1) Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar
- 2) Memahami setnadar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam peraturan menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (K13)
- 3) Memahami struktur, konsep, dan metoe keilmuan yang menaungi materi aja



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.

5) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Sedangkan menurut Gary A. Davis dan Margaret A. Tomas, ciri-ciri profesi yang efektif antara lain:

- 1) Memiliki kemampuan-kemampuan yang terkait dengan iklim di lingkungan tempat tugasnya, yaitu :
 - a) Memiliki keterampilan interpersonal, khususnya kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan kepada rekanan (atasan/bawahan) dan ketulusan.
 - b) Memiliki hubungan baik dan rekanan (atasan/bawahan)
 - c) Mampu menerima, mengakui, dan memerhatikan rekanan/bawahan secara tulus
 - d) Menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dalam tugas

¹⁰ Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: ALFABETA, 2013), Hlm. 39

- e) Mampu menciptakan atmosfer untuk tumbuhnya kerja sama dan kohesivitas dalam dan antar kelompok kerja
 - f) Mampu melibatkan rekanan dalam mengorganisasikan dan merencanakan kegiatan tugas pekerjaan
 - g) Mampu mendengarkan aspirasi dan menghargai hak setiap individu untuk berbicara dalam setiap diskusi
 - h) Mampu meminimalkan friksi-friksi di lingkungan kerja.
- 2) Memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen kerja, meliputi :
- a) Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menangani rekanan yang tidak punya perhatian, suka menyela, mengalihkan pembicaraan, dan mampu memberikan transisi substansi bahan dalam proses kinerja
 - b) Mampu bertanya (menguasai teknik bertanya) dan memberikan tugas yang memerlukan tingkatan berpikir yang berbeda untuk semua rekanan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 3) Memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik (feedback) dan penguatan (reinforcement), yang terdiri dari:
 - a) Mampu memberikan umpan balik yang positif terhadap respons rekanan
 - b) Mampu memberikan respons yang bersifat membantu terhadap rekanan yang lamban dan kurang tanggap
 - c) Mampu memberikan tindak lanjut terhadap sambutan rekanan yang kurang memuaskan
 - d) Mampu memberikan bantuan profesional kepada rekanan jika diperlukan
- 4) Memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri, yaitu:
 - a) Mampu menerapkan skill performance secara inovatif
 - b) Mampu memperluas dan menambah pengetahuan mengenai metode-metode terkini
 - c) Mampu memanfaatkan perencanaan secara kelompok untuk menciptakan dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mengembangkan metode dan strategi yang relevan.

Kompetensi profesional tersebut merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang profesional. Kompetensi tersebut dikembangkan berdasarkan analisis tugas-tugas yang harus dilakukannya. Oleh karena itu, kompetensi tersebut secara operasional akan mencerminkan fungsi dan peranan seorang profesional dalam tugas dan kewajibannya. Melalui pengembangan kompetensi profesi, diusahakan agar penguasaan akademis dapat terpadu secara serasi dengan kemampuan. Hal ini perlu seorang profesional diharapkan mampu mengambil keputusan secara profesional dalam melaksanakan tugasnya yaitu keputusan yang mengandung wibawa akademis dan praksis.¹¹

Sebagai guru profesional, guru tentu harus bekerja secara profesional, yang ditandai oleh hal-hal :

- 1) Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya

¹¹Trianto, pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan tenaga kependidikan, (Jakarta:kencana,2011), hlm. 26-27



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 2) Guru menguasai secara mendalam bahan atau materi yang akan diajarkan serta cara mengajarkannya kepada siswa
- 3) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa, melalui berbagai teknik evaluasi
- 4) Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
- 5) Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

Masalah kompetensi guru tersebut perlu dapat mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari para supervisor sebagai pembina guru olivia (1984) mengemukakan bahwa seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya:

- 1) Merencanakan pengajaran
- 2) Melaksanakan pengajaran
- 3) Menilai pengajaran¹²

Mulyasa mengemukakan kompetensi profesional secara umum dapat

¹² Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan*. Hlm 115.

diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru yang meliputi : (1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan. (2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tarap perkembangan peserta didik; (3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya; (4) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi; (5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan; (6) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program belajar; (7) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik; (8) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Menurut samana guru atau dosen dalam menentukan karirnya hendaknya memiliki 10 kompetensi atau kemampuan dasar guru meliputi : (1) Menguasai bahan ajar; (2) Mampu mengelola program belajar mengajar; (3) Mampu mengelola kelas; (4) Mampu menggunakan media dan sumber pengajaran; (5) Menguasai landsan-landasan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kependidikan; (6)Mampu mengelola interaksi belajar mengajar; (7)Mampu menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran; (8)Mengetahui fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan; (9)Mengetahui dan mampu ikut penyelenggaraan administrasi sekolah; (10)Memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.

Soedjarto mengemukakan guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan profesional, yaitu kemampuan untuk dapat :

- (1)Merencanakan program belajar mengajar;
- (2)Melaksanakan dan memimpin kegiatan belajar mengajar;
- (3)Menilai kemajuan kegiatan belajar mengajar;
- (4)Menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya, bagi penyempurnaan perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Sehubung dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Membuat ilustrasi
2. Mendefinisikan
3. Menganalisis
4. Mengintesis
5. Bertanya
6. Merespon
7. Mendengarkan
8. Menciptakan kepercayaan
9. Memberikan pandangan yang bervariasi
10. Menyediakan media untuk mengkaji materi standard
11. Menyesuaikan metode pembelajaran
12. Memberikan nada perasaan¹³

¹³ Dr. E. Mulyasa, M. Pd., Menjadi guru professional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005) Hlm. 39



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Maka untuk mewujudkan sekolah yang efektif, guru dituntut sepuluh pengetahuan dasar yang meliputi : (1) Mengembangkan kepribadian; (2) Menguasai landasan pengetahuan, (3) Menguasai bahan pengajaran; (4) Menyusun program pengajaran; (5) Melaksanakan program Pengajaran; (6) Menilai proses dan program pengajaran; (7) Menyelenggarakan program bimbingan; (8) Menyelenggarakan administrasi sekolah; (9) Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat; (10) Penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.¹⁴

b. Prinsip-prinsip peningkatan kemampuan profesional guru

Konsisten dengan penjelasan di atas, ada dua prinsip mendasar berkenaan dengan aktifitas peningkatan kemampuan profesional guru di sekolah dasar.

1) Peningkatan kemampuan profesional guru itu merupakan upaya membantu guru yang

¹⁴ Tukiran Taniredja, *guru yang professional*, (Bandung : ALFABETA, 2016). Hlm. 40-74



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belum profesional menjadi profesional. Jadi, peningkatan kemampuan profesional guru itu merupakan bantuan profesional. Di satu sisi, bantuan profesional berarti sekedar bantuan, sehingga yang seharusnya lebih berperan aktif dalam upaya pembinaan adalah guru itu sendiri. Artinya, guru itu sendiri yang seharusnya meminta bantuan kepada yang berwenang untuk mendapatkan pembinaan. Demikian pula dalam hal bantuan yang diperlukan tergantung pada permintaan pegawai itu sendiri. Walaupun sekedar bantuan, yang berwenang harus melakukan bantuan atau pembinaan tersebut secara profesional.

Itulah yang disebut dengan bantuan profesional. Di sisi lain bantuan profesional berarti tujuan akhirnya adalah bertumbuh kembangnya profesionalisme pegawai.

- 2) Peningkatan kemampuan profesional guru tidak benar bila hanya diarahkan kepada pembinaan kemampuan pegawai. Prinsip dasar kedua tersebut didasarkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pada prinsip pertama diatas bahwa tujuan akhir pembinaan pegawai adalah bertumbuh kembangnya profesionalisme pegawai. Menurut Glicman, guru yang profesional memiliki dua ciri yaitu tingkat abstraksi (kemampuan) yang tinggi dan tingkat komitmen yang tinggi.

Oleh karna itu, pembinaan pegawai disekolah dasar seharusnya diarahkan pada pembinaan kemampuan dan sekaligus pembinaan komitmennya¹⁵

c. Macam-macam karakteristik guru profesional

- 1) Taat pada peraturan perundang-undangan pada kode etik guru indonesia butir sembilan disebutkan bahwa " guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan". Kebijakan pendidikan negara kita dipegang oleh pemerintah. Dalam rangka pembangunan pendidikan diindonesia, pemerintah melalui departemen pendidikan nasional

¹⁵Ibrahim Bafdal. *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2003), Hlm.44

mengeluarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang merupakan kebijaksanaan yang akan dilaksanakan oleh aparatnya. Salah satu unsur aparatur negar adalah guru. Oleh karna itu, guru mutlak perlu mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan, sehingga dapat melaksanakan kebijakan-kebijakan tersebut.

- 2) Memelihara dan meningkatkan organisasi profesi.

Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi sebagai serana perjuangan dan pengabdian. PGRI merupakan salah satu organisasi profesi guru. PGRI sebagai organisasi profesi memerlukan pembinaan, agar lebih berdaya guna dan berhasi guna sebagai wadah usaha untuk membawakan misi dan memantapkan profesi guru.

- 3) Memelihara hubungan dengan teman sejawat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada butir tujuh kode etik guru disebutkan bahwa guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetia kawan sosial. Ini berarti bahwa guru hendaknya menciptakan dan memelihara hubungan sesama guru dalam lingkungan kerjanya, juga guru hendaknya menciptakan dan memelihara semangat kekeluargaan serta kesetia kawan sosial dalam lingkungan diluar kerjanya.

4) Membimbing peserta didik.

Pada kode etik guru dengan jelas dituliskan bahwa guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia indonesia seutuhnya yang berjiwa pancasila.

Menurut soejipto dasar ini mengandung beberapa prinsip yang harus dipahami seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, yakni tujuan pendidikan nasional, prinsip membimbing, dan prinsip pembentukan manusia indonesia seutuhny.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 5) Menciptakan suasana yang baik ditempat kerja.

Dalam kode etik guru dinyatakan bahwa guru menciptakan suasana disekolah dengan sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.

- 6) Taat dan loyal terhadap pemimpin
Sebagai salah satu anggota organisasi, baik organisasi guru maupun organisasi yang lebih besar(dinas pendidikan). Guru akan selalu berada dalam bimbingan dan pengawasan pihak atasan. Dengan demikian seorang guru harus taat kepada pemimpinnya, dengan menjalankan kebijakan-kebijakan dan mendengarkan arahan-arahan yang disampaikan oleh penentu kebijakan.

- 7) Cinta terhadap pekerjaan
Orang yang telah memilih profesi keguruan akan berhasil bila mencintai pekarjaannya. Artinya, dia akan berbuat apapun agar karirnya berhasil baik. Termasuk tugasnya melaksanakan melayani dengan baik kepada siapa yang

mebutuhkannya bantuannya. Agar dapat membarikan layanan yang memuaskan masyarakat, guru harus selalu mengembangkan dirinya dan menyesuaikan kemampuan serta pengetahuannya dengan keinginan dan permintaan masyarakat, dalam hal ini peserta didik dan orang tuanya yang mengambil alih.¹⁶

d. Syarat dan karakteristik guru profesional

Peran guru dalam pendidikan memiliki peran strategi dan sering dikatakan pula sebagai ujung tombak dari keberhasilan pendidikan. Karena itu dalam meningkatkan mutu pendidikan yang pertama-tama perlu diperbaiki dalam meningkatkan mutu pendidikan terlebih dahulu adalah perbaikan mutu gurunya.

Perbaikan mutu guru ini salah satunya adalah meningkatkan profesionalitas guru baik pada sikap maupun sejumlah perangkat kompetensi yang perlu dimilikinya. Untuk

¹⁶Yunus Abu Bakar dkk. *Profesi Keguruan* (Surabaya: AprintA, 2009), Hlm. 3-6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mencapai hal itu diperlukan sejumlah persyaratan untuk menjadi guru profesional. Menurut Tukiran Taniredja diantaranya adalah guru harus memiliki aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Kualifikasi akademik
- 2) Kompetensi
- 3) Sertifikasi pendidik
- 4) Sehat jasmani
- 5) Kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁷

Tugas menjadi guru memang tidak mudah dan tidak semua orang dapat melakukan tugas sebagai guru. Menurut zakiah darajat, ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru, yaitu :

- 1) Bertaqwa kepada Allah Swt. Dalam hal ini mudah dipahami bahwa guru yang tidak bertaqwa sangat sulit atau tidak mungkin bisa mendidik muridnya menjadi bertaqwa kepada Allah Swt.

¹⁷Tukiran taniredja, *Guru Yang Profesional*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm.43-45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Berilmu. Guru yang dangkal penguasaan ilmunya, akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan para muridnya, apalagi untuk masa kini dan yang akan datang.

3) Sehat jasmani. Yang dimaksud dengan kesehatan jasmani adalah bahwa guru tersebut tidak mengalami sakit kronis, menahun, atau jenis penyakit lain sehingga sangat menghalangi untuk menunaikan tugas sebagai guru.

4) Berkelakuan baik. Mengingat tugas guru antara lain untuk mengembangkan akhlak yang mulia, maka sudah barang tentu dia harus memberikan contoh untuk berakhlak mulia terlebih dahulu.¹⁸

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

E. Proses peningkatan kemampuan profesional guru

Program peningkatan kemampuan profesional guru di sekolah dasar sebaiknya melalui langkah-langkah yang sistematis yakni sebagai berikut.

¹⁸Ibid. Tukiran Taniredja hal.45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Mengidentifikasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, atau masalah-masalah yang seringkali dimiliki atau dialami guru kelas, dan guru mata pelajaran.
- 2) Menetapkan program peningkatan kemampuan profesional guru yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, dan masalah-masalah yang seringkali dimiliki atau dialami guru kelas dan guru mata pelajaran.
- 3) Merumuskan tujuan program peningkatan kemampuan profesional guru tanf diharapkan dapat dicapai pada akhir program pengembangan. Rumusan harus oprasional sehingga pencapaiannya dapat dengan mudah diukur pada akhir pelaksanaan program.
- 4) Menetapkan serta merancang materi dan media yang akan digunakan dalam peningkatan kemampuan profesional guru kelas dan guru mata pelajaran.
- 5) Menetapkan serta merancang metode dan media yang akan digunakan dalam

- peningkatan kemampuan profesional guru kelas dan guru mata pelajaran.
- 6) Menetapkan bentuk dan mengembangkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam mengukur keberhasilan program peningkatan kemampuan profesional guru kelas dan guru mata pelajaran
 - 7) Menyusun dan mengalokasikan anggaran program peningkatan kemampuan profesional guru kelas dan guru mata pelajaran
 - 8) Melaksanakan program peningkatan kemampuan profesional guru dengan materi, metode, dan media yang telah ditetapkan dan dirancang.
 - 9) Mengukur keberhasilan program peningkatan kemampuan profesional guru.
 - 10) Menetapkan program tindak lanjut peningkatan kemampuan profesional guru kelas dan guru mata pelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

F. Pentingnya peningkatan kemampuan profesional guru

Pentingnya peningkatan kemampuan profesional guru sekolah dasar dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang, yaitu :

- 1) Ditinjau dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, berbagai metode dan media baru dalam pembelajaran telah berhasil dikembangkan. Demikian pula halnya dengan pengembangan materi dalam rangka pencapaian target kurikulum harus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua itu harus dikuasi oleh guru dan kepala sekolah dasar, sehingga mampu mengembangkan pembelajaran yang dapat membawa anak didik menjadi lulusan berkualitas tinggi. Dalam rangka itu, peningkatan kemampuan profesional guru sekolah dasar perlu dilakukan secara kontinu seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan.

2) Ditinjau dari kepuasan dan moral kerja. Sebenarnya peningkatan kemampuan profesional guru merupakan hak setiap guru. Artinya, setiap pegawai berhak mendapat pembinaan secara kontinu, apakah dalam bentuk supervisi, studi banding, tugas belajar, maupun dalam bentuk lainnya. Demikian pula, guru sekolah dasar berhak mendapat pembinaan. Guru sekolah dasar swasta berhak mendapatkan pembinaan profesional dari yayasan, sedangkan guru sekolah dasar negeri berhak mendapat pembinaan profesional dari departemen atau dinas yang berwenang. Oleh karena pembinaan itu merupakan hak setiap pegawai di sekolah dasar, maka peningkatan kemampuan profesional guru dapat juga dianggap sebagai pemenuhan hak. Pemenuhan hak tersebut, bilamana dilakukan dengan sebaik-baiknya merupakan satu upaya pembinaan kepuasan dan moral kerja. Oleh karena itu, bilamana pembinaan profesional dirancang dan dilaksanakan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan sebaik-baiknya, guru sekolah dasar tidak hanya semakin mampu dan terampil dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Melainkan juga semakin puas, memiliki moral atau semangat kerja yang tinggi dan berdisiplin.

- 3) Ditinjau dari keselamatan kerja. Banyak aktivitas pembelajaran di sekolah dasar yang bilamana tidak dirancang dan dilakukan secara hati-hati oleh guru mengandung resiko yang tidak kecil. Aktivitas pembelajaran yang mengandung resiko tersebut banyak ditemukan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, khususnya pada pokok-pokok bahasan yang dalam proses pembelajarannya menuntut keaktifan siswa atau guru menggunakan bahan-bahan kimia. Bilamana pembelajarannya tidak dirancang dan dilaksanakan secara profesional, tidak menutup kemungkinan terjadi adanya kecelakaan-kecelakan tertentu, seperti peledakan bahan kimia, tersentuh jaringan listrik, dan sebagainya. Dalam rangka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengurangi terjadinya berbagai kecelakaan atau menjamin keselamatan kerja, pembinaan terhadap guru perlu dilakukan secara kontinu. Disinilah pentingnya peningkatan kemampuan profesional guru di sekolah dasar dalam rangka keselamatan kerja mereka.

- 4) Peningkatan kemampuan profesional guru sangat dipentingkan dalam rangka manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di sekolah dasar. Sebagaimana ditegaskan di muka bahwa salah satu ciri implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah adalah kemandirian dari seluruh stakeholder sekolah dasar, salah satunya dari guru. Kemandirian guru akan tumbuh bilamana ada peningkatan kemampuan profesional kepada dirinya.¹⁹



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

¹⁹Ibrahim bafadal, ibid. Hlm 42



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

G. Peran guru dalam pembelajaran

a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Berkaitan dengan tanggung jawab; guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berkenaan dengan wibawa; guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (*independent*), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, lingkungan. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah. Adapun disiplin; dimaksudkan bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilakunya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Guru sebagai pengajar

Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

Berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi yang begitu pesat perkembangannya, belum mampu menggantikan peran dan fungsi guru, hanya sedikit menggeser atau mengubah fungsinya, itu pun terjadi di kota-kota besar saja, ketika para peserta didik memiliki berbagai sumber belajar di rumahnya.

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajaran yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan

banyaknya buku dengan harga relatif murah, kecuali atas ulah guru. Di samping itu, peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber seperti radio, televisi, berbagai macam film pembelajaran, bahkan program internet atau *electronic learning* (*e-learning*). Derasnya arus informasi, serta cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memunculkan pertanyaan terhadap tugas utama guru yang disebut "mengajar". Masih perlukah guru mengajar di kelas seorang diri, menginformasikan, menjelaskan, dan menerangkan? Menanggapi hal tersebut, ada pendapat bahwa tak seorang pun dapat mengajarkan sesuatu pada orang lain, dan peserta didik harus melakukan sendiri kegiatan belajar. Pendapat ini telah diterima baik, tetapi tidak berarti bahwa guru tidak membantu kegiatan belajar. Pertentangan tentang mengajar berdasar pada suatu unsur kebenaran yang berangkat dari pendapat kuno yang menekankan bahwa mengajar berarti memberi tahu atau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal ini, konsep lama yang cenderung membuat kegiatan pembelajaran menjadi monoton wajar jika mendapat tantangan, tetapi tidak dapat didiskreditkan untuk semua pembelajaran.

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran, peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan hal itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut:

1. **membuat ilustrasi:** pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang

sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya, dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.

2. **Mendefinisikan:** meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.
3. **Menganalisis:** membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan: "*cuts the learning into chewable bites.*"
4. **Mengintesis:** mengembalikan bagian-bagian yang telah dibahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain tampak jelas, dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.
5. **Bertanya:** mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang di pelajari menjadi lebih



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

jelas, seperti yang dilakukan Socrates.

6. Merespons: mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespons setiap pertanyaan peserta didik.

7. Mendengarkan: memahami peserta didik, dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan tampak jelas baik bagi guru maupun peserta didik.

8. Menciptakan kepercayaan: peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukkan kompetensi dasar.

9. Memberikan pandangan yang bervariasi: melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang, dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.

10. Menyediakan media untuk mengkaji materi standar: memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajara, dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.

11. Menyesuaikan metode pembelajaran:

menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru sesuatu yang telah di pelajari.

12. Memberikan nada perasaan: membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, dan hidup melalui antusias dan semangat.

uraian diatas lebih bersifat teknis, karena dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik, guru melakukan banyak hal melalui kebiasaan; tentu saja ada keinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaannya, sehingga hasilnya pun semakin baik yang diwujudkan dalam perestasi belajar peserta didik.

Agar pembelajaran memiliki kekuatan yang maksimal, guru-guru harus senantiasa

berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar. Sebagai pengajar, guru harus memiliki tujuan yang jelas, membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran, serta bagaimana peserta didik merasakan apa yang dirasakan gurunya. Sebaiknya guru mengetahui bagaimana peserta didik memandangnya, karena hal tersebut sangat penting dalam pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini akan menjadi jelas jika secara hati-hati menguji bagaimana guru merasakan apa yang dirasakan peserta didik dalam pembelajaran (empati).

C. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*) yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik, tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral, dan spritual yang leboh dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik, tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap aspek perjalanan. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

Istilah perjalanan merupakan suatu proses belajar, baik dalam kelas maupun diluar kelas yang mencangkup seluruh kehidupan. Analogi dari perjalanan itu sendiri merupakan pengembangan setiap aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran. Setip perjalanan tentu mempunyai tujuan,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kecuali orang yang berjalan secara kebetulan. Keinginan, kebutuhan, dan bahkan naluri manusia menuntut adanya suatu tujuan. Suatu rencana dibuat, perjalanan dilaksanakan dan dari waktu ke waktu terdapatlah saat berhenti untuk melihat kebelakang serta mengukur sifat, arti, dan efektivitas perjalanan sampai tempat berhenti tadi.

Berdasarkan ilustrasi diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai pembimbing perjalanan, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut.

Pertama, guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan. Untuk merumuskan tujuan, guru perlu melihat dan memahami seluruh aspek perjalanan.

Sebagai contoh, kualitas hidup seseorang sangat bergantung pada kemampuan membaca dan menyatakan pikiran-pikirannya secara jelas.

Kedua, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis. Dengan kata lain, peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman, dan membentuk kompetensi yang akan mengantar mereka mencapai tujuan. Dalam setiap hal peserta harus belajar, untuk itu mereka harus memiliki pengalaman dan kompetensi yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar. Hal ini mungkin merupakan yang paling sukar tetapi penting, karena guru harus memberiksn arti kehidupan terhadap kegiatan belajar. Bisa pembelajaran direncanakan dengan baik, dilakasakan secara tuntas dan terperinci, tetapi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kurang relevan, kurang hidup, kurang bermakna, kurang menantang rasa ingin dan kurang imajinatif.

Keempat, guru harus melaksanakan penilaian. Dalam hal ini diharapkan guru dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: bagaimana keadaan peserta didik dalam belajar? Bagaimana peserta didik membentuk kompetensi? Bagaimana peserta didik mencapai tujuan? Jika berhasil, mengapa, dan jika tidak berhasil mengapa? Apa yang bisa dilakukan di masa mendatang agar pembelajaran menjadi sebuah perjalanan yang lebih baik? Apakah peserta didik dilibatkan dalam menilai kemajuan dan keberhasilan, sehingga mereka dapat mengarahkan dirinya (*self-directing*)? Seluruh aspek pertanyaan tersebut merupakan kegiatan penilaian yang harus dilakukan guru terhadap kegiatan pembelajaran, yang hasilnya sangat bermanfaat terutama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Guru Sebagai Pelatih

proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Hal ini lebih ditekankan lagi dalam kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi, karena tanpa latihan seorang peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar, dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi standar. Oleh karena itu, guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Pelatihan yang dilakukan, di samping harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar, juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik, lingkungannya. Untuk guru harus banyak tahu, meskipun tidak mencakup semua hal, dan tidak setiap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hal secara sempurna, karena hal itu tidaklah mungkin. Benar bahwa guru dapat mengetahui sebanyak yang harus diketahui, tetapi dibanding orang yang belajar bersamanya dalam bidang tertentu yang menjadi tanggung jawabnya, ia lebih banyak tahu. Meskipun demikian, tidak mustahil suatu ketika menghadapi suatu kenyataan bahwa guru tidak tahu tentang sesuatu yang seharusnya tahu. Dalam keadaan demikian, guru harus berkata jujur, dan berkata, "saya tidak tahu". Kebenaran adalah suatu yang amat mulia, tetapi jika guru terlalu banyak berkata "saya tidak tahu" maka bukanlah guru profesional. Untuk itu guru harus selalu belajar, belajar sepanjang hayat, dan belajar adalah suatu yang tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

Pelaksanaan fungsi ini tidak harus mengalahkan fungsi lain, ia tetap sadar bahwa malapun tahu, tidak harus memberitahuakan semua yang diketahuinya. Secara didaktis, guru menciptakan situasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

agar peserta didik berusaha menemukan sendiri apa yang seharusnya diketahui. Guru harus menahan emosinya untuk menjawab semua pertanyaan yang ditujukan kepadanya, sehingga kewenangan yang dimiliki tidak membunuh kreativitas peserta didik.

E. Guru Sebagai Penasihat

Guru adalah sebagai penasihat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasihat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasihati orang. Banyak guru cenderung menganggap bahwa *konseling* terlalu banyak membicarakan klien, seakan-akan berusaha mengatur kehidupan orang, dan oleh karenanya mereka tidak senang melaksanakan fungsi ini. Padahal menjadi guru pada tingkat manapun berarti menjadi penasihat dan menjadi orang kepercayaan, kegiatan pembelajaran pun meletakkannya pada posisi tersebut. Peserta didik senantiasa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan, dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya. Peserta didik akan menemukan sendiri dan secara mengherankan, bahkan mungkin menyalahkan apa yang ditemukannya, serta akan mengadu kepada guru sebagai orang kepercayaannya. Makin efektif guru menangani setiap permasalahan, makin banyak kemungkinan peserta didik berpaling kepadanya untuk mendapatkan nasihat dan kepercayaan diri. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan, dan penasihat secara lebih mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental. Di antara makhluk hidup di planet ini, manusia merupakan makhluk yang unik, dan sifat-sifatnya pun berkembang secara unik pula. Menjadi apa dia, sangat dipengaruhi pengalaman, lingkungan dan pendidikan. Untuk menjadi manusia dewasa, manusia harus belajar dari lingkungan selama hidup dengan menggunakan kekuatan dan kelemahannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Pendekatan psikologis dan mental *health* diatas akan banyak menolong guru dalam menjalankan fungsinya sebagai penasihat, yang telah banyak dikenal bahwa ia banyak membantu peserta didik untuk dapat membuat keputusan sendiri.

F. Guru Sebagai Pembaru (Inovator)

Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Dalam hal ini, terdapat jurang yang dalam dan luas antara generasi yang satu dengan yang lain, demikian halnya pengalaman orang tua memiliki arti lebih banyak dari pada nenek kita. Seseorang peserta didik yang belajar sekarang, secara psikologis berada jauh dari dari pengalaman manusia yang harus dipahami, dicerna dan diwujudkan dalam pendidikan. Guru harus menjembatani jurang ini bagi peserta didik, jika tidak, maka hal ini dapat mengambil bagian dalam proses belajar yang berakibat tidak menggunakan potensi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang dimilikinya. Tugas guru adalah memahami bagaimana keadaan jurang pemisah ini, dan bagaimana menjabataninya secara efektif. Jadi yang menjadi dasar adalah pikiran-pikiran tersebut, dan cara yang dipergunakan untuk mengekspresikan dibentuk oleh corak waktu ketika cara-cara tadi dipergunakan. Bahasa memang merupakan alat untuk berpikir, melalui pengamatan yang dilakukan dan menyusun kata-kata serta menyimpan dalam otak, terjadilah pemahaman sebagai hasil belajar. Hal tersebut selalu mengalami perubahan dalam setiap generasi, dan perubahan yang dilakukan melalui pendidikan akan memberikan hasil yang positif.

Unsur yang hebat dari manusia adalah kemampuannya untuk belajar dari pengalaman orang lain. Kita menyadari bahwa manusia normal dapat menerima pendidikan, dengan memiliki kesempatan yang cukup, ia dapat mengambil bagian dari pengalaman yang bertahun-tahun,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

proses belajar serta prestasi manusia dan mewujudkan yang terbaik dalam suatu kepribadian yang unik dalam jangka waktu tertentu. Manusia tidak terbatas pada pengalaman pribadinya, melainkan dapat mewujudkan pengalaman dari semua waktu dan dari setiap kebudayaan. Dengan demikian, ia dapat berdiri bebas pada saat terbaiknya, dan guru yang tidak sensitif adalah buta akan arti kompetensi profesional. Kemampuan manusia yang unik ini harus di kembangkan sehingga memberikan arti penting terhadap kinerja guru.

Prinsip modernisasi tidak hanya diwujudkan dalam bentuk buku-buku sebagai alat utama pendidikan, melainkan dalam semua rekaman tentang pengalaman manusia. Tugas guru adalah menerjemahkan kebijakan dan pengalaman yang berharga ini kedalam istilah atau bahasa modern yang akan diterima oleh peserta didik. Pada kenyataannya, semua pikiran manusia harus dikemukakan kembali disetiap generasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

oleh para guru yang tentu saja dengan berbagai perbedaan yang dimiliki secara individual, termasuk siapa saja yang berminat untuk menulis. Memang dalam beberapa hal berlaku apa yang dikatakan oleh pendeta kuno "*there is nothing news under the sun*" (tidak ada barang baru dibawah matahari), tetapi guru dan penulis bisa berbesar hati berdasar kenyataan bahwa pikiran-pikiran atau dalil-dalil lama dapat diletakkan dalam model baru. Sekurang-kurangnya menjadi baru bagi peserta didik, dan bagi para pendengar. Oleh karena itu, sebagai jembatan antara generasi tua dan generasi muda, yang juga sebagai penerjemah pengalaman, guru harus menjadi pribadi yang terdidik.²⁰

²⁰Dr. E. Mulyasa, M. Pd., Menjadi guru professional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005) Hlm.37-45



B. Konsep Oprasional

Konsep oprasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variable-variabel yang akan di teliti.²¹

Adapun konsep oprasional menurut Tukiran Taniredja dan Sri Banun untuk kompetensi profesional guru sebagai berikut :

1. Guru memiliki kualifikasi akademik
2. Guru memiliki kompetensi profesional
3. Guru sertifikasi pendidik
4. Guru mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
5. Guru merencanakan rancangan pembelajaran
6. Guru melaksanakan proses pembelajaran
7. Guru mengevaluasi pembelajaran
8. Guru mempunyai komitmen pada siswanya
9. Guru menguasai secara mendalam materi yang akan diajarkan.
10. Guru mampu berpikir secara sistematis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²¹Burhan Bungin. *Metodologi penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2010). Hlm. 57



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena Sesuai judul penelitian yang sudah diteliti yakni kompetensi profesional guru di SDIT FATUR RAHMAN TEMBILAHAN. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²²

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

²²Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta. 2010). Hlm. 347

²³Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode penelitian PENDIDIKAN*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012) Hlm. 60



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

B. Tempat dan Waktu penelitian

- a) Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDIT FATUR RAHMAN
- b) Waktu penelitian diperkirakan akan selesai dalam jangka 3 bulan. Terhitung dari tanggal 6 Maret 2021

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seorang atau suatu yang mengenainya ingin di proleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁴ Subjek dari penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah guru SDIT Fathurrahman.

2. Objek penelitian

Ada pun objek penelitian ini adalah kompetensi profesional guru di SDIT FATUR RAHMAN TEMBILAHAN.

²⁴Muh, Fitrah dan Lutfiyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak. 2017). Hlm. 152

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ dalam penelitian ini adalah guru agama kelas 4 guru agama kelas 5 dan guru agama kelas 6 SDIT Fathur Rahman Tembilahan yang berjumlah 3 orang

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu guru dikelas tinggi, yaitu guru agama kelas 4, guru agama kelas 5, dan guru agama kelas 6 di SDIT Fathur Rahman Tembilahan.

²⁵Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung:Alfabeta. 2010). Hlm. 117

²⁶Ibid. Hlm. 118

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁷ Wawancara salah satu cara untuk mengumpulkan data ialah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Instrument ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat dan sebagainya.²⁸

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari sebagian proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data yang mungkin tersedia mencakup deskripsi kerja, laporan

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung:Alfabeta. 2010). Hlm. 118

²⁸ Hamzah b. Uno, nina lamatenggo, dan, Satria, Koni. *Menjadi Penelitian PTK yang professional*, (Jakarta:2012), Hlm. 103

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



tahunan, arsip sekolah, mencakup deskripsi sekolah respondensi dan materi pengajaran.²⁹

F. Teknik Analisis Data

Data dari hasil observasi penulis kumpulkan dan dianalisis secara deskriptif dan selanjutnya diolah dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi hasil observasi

N = Number of cases (jumlah frekuensi)

P = angka persentase

Standar yang digunakan adalah :

Angka 81% - 100% = Sangat baik

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 42% - 60% = Cukup baik

Angka 21% - 40% = Tidak baik

Angka 0% - 20% = Sangat tidak baik³⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

²⁹ Emzir. *Metodologi poenelitian kualitatif analisis data*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011). Hlm. 61-62

³⁰ Moh. Hatiyandi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestati Pustaka Karya, 2009), Hlm. 24



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Hasil Penelitian Dokumentasi

1. Sejarah sekolah

Sekitar tahun 2007, masyarakat yang berdomisili dikawasan jalan terimas lr tanjung tiram tembilahan kota semakin hari semakin bertambah dan berkembang penduduknya. Diiringi dengan pertumbuhan jumlah anak-anak usia sekolah dasar yang semakin lama semakin meningkat dari jumlah sebelumnya.

Anak-anak tersebut semestinya memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pendidikan pada tingkat dasar secara merata, untuk mewujudkan dan merealisasikan keinginan masyarakat supaya mendapatkan saran pendidikan sekolah dasar. Maka keluarga pak madal dengan niat yang tulus sebidang tanah miliknya pribadi untuk dijadikan pembangunnan sekolah dasar dengan status yayasan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Luas tanah $60 \text{ m} \times 25 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1.5000 \text{ m}^2$

Lokasi tanah diwilayah trimas tembilahan hulu adalah di lr tanjung tiram. Tanah milik pribadi tersebut dilakukan pada hari ahad, tanggal 16 juli 2007. Asal pembanguna sekolah dasar tersebut disampaikan kepada pemerintah, usul diterima dan selanjutnya pada bulan April 2007 oleh pemerintah dimulailah pembangunan gedung sekolah dasar terdiri dari beberapa lokal belajar ditambah dengan kantor.

Sekolah tersebut Dikenal dengan SDIT Fathur Rahman tembilahan kota dan mulailah membuka penerimaan murid baru untuk wilayah dijalan trimas lr tanjung tiram tembilahan kota dan sekitarnya.

sejak berdirinya SDIT Fathur Rahman tembilahan kota hingga sekarang telah di pimpin oleh 2 orang kepala sekokah, dan kepala sekolah sekrgn bernama bapak Sufriyadi S.Pd.I



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

The islamic school for future leader of moslem

b. Misi

- 1) Menjadikan al quran dan as sunnah sebagai panduan hidup
- 2) Mencetak kualitas SDM yang unggul
- 3) Membudayakan hidup bersih dan tertib
- 4) Menyediakan sarana belajar yang lengkap
- 5) Memberikan teladan yang baik kepada peserta didik
- 6) Menanamkan intelektual yang tinggi kepada peserta didik
- 7) Melaksanakan latihan kepemimpinan kepada peserta didik

c. Tujuan

- 1) Dengan membiasakan dengan al quran
- 2) Pondasi agama yang kuat
- 3) Lingkungan yang islami
- 4) Sholat berjemaah dan tertib dari para ustadz



3. Keadaan guru

Sebagian besar dari tenaga pendidik yang mengajar di SDIT Fathurrahman telah diangkat oleh pemerintah pusat dan daerah serta sebagiannya lagi merupakan tenaga pendidik yang masih honor sekolah / komite sekolah.

Tabel IV.1

KEADAAN GURU SDIT FATHUR RAHMAN

No	Nama	Status	Jenis	ket
1	Sufriyadi	GTY/PYT	KEPSEK	-
2	NURLEHA NENGSIH	GTY/PYT	Guru kelas	-
3	Yulia Malta	GTY/PYT	Guru kelas	-
4	Nur Aini	GTY/PYT	Guru Mapel	-
5	Rubiah	GTY/PYT	Guru kelas	-
6	Nurjannah	GTY/PYT	Guru Mapel	Sertifikasi
7	Asmalinda	GTY/PYT	Guru kelas	-
8	Widya Malta	GTY/PYT	Guru kelas	-
9	Masliati	GTY/PYT	Guru Mapel	-
10	Nurasiah	GTY/PYT	Guru kelas	-
11	Yanah	GTY/PYT	Guru Mapel	Sertifikasi
12	Marjoni	GTY/PYT	Guru Mapel	-
13	Misrawati	GTY/PYT	Guru Mapel	Sertifikasi
14	Patimah	GTY/PYT	GURU KELAS	-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



15	Safri Hermanto		GTY/PYT	GURU MAPEL	-
16	Putut Sugito		GTY/PYT	GURU MAPEL	-
17	Jamaludin		GTY/PYT	GURU KELAS	-
18	Nurhasanah , A. Ma		GTY/PYT	GURU KELAS	-
19	MUHAMMAD YUSUF S		GTY/PYT	GURU KELAS	-
20	Aprilia Saftri		GTY/PYT	GURU KELAS	-
21	JETI UZMIATI		GTY/PYT	GURU MAPEL	-
22	Musnarif		GTY/PYT	GURU HONOR SEKOLAH	-
23	Hasnah		GTY/PYT	GURU HONOR SEKOLAH	-
24	Rika Tri Wahyuni		GTY/PYT	GURU HONOR SEKOLAH	-
25	Mardiana		GTY/PYT	GURU KELAS	-
26	Nurasiah		GTY/PYT	GURU HONOR SEKOLAH	-
27	Musdalifa		GTY/PYT	GURU KELAS	-
28	Erma Suryani		GTY/PYT	GURU KELAS	-

Sumber Data : SDIT Fathur Rahman T.A 2020/2021

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Keadaan siswa

Jumlah siswa yang belajar pada SDIT Fathur Rahman Tembilahan adalah sebanyak 101 orang siswa.

TABEL IV.2

KEADAAN SISWA SDIT FATHUR RAHMAN

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	8	11	19
2	Kelas II	6	12	18
3	Kelas III	10	7	17
4	Kelas IV	13	10	23
5	Kelas V	11	4	15
6	Kelas VI	6	3	9
Jumlah		54	47	101

Sumber Data : SDIT Fathur Rahman Tembilahan T.A 2020/2021

5. Sarana dan prasarana

Untuk menunjang kelancaran pembelajaran pada SDIT Fahur Rahman Tembilahan kecamatan tembilahan kota, maka dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran.

Berdasarkan dokumentasi saat ini SDIT Fathur Rahman Tembilahan memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

TABEL IV.3

SARANA DAN PRASARANA SDIT FATHUR RAHMAN

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Kantor	1
2	Ruang kepek	1
3	Ruang majelis guru	1
4	Ruang belajar	15
5	Wc guru	1
6	Wc murid	2
7	Lapangan untuk olahraga	1
8	Bel	1
9	Mesin prin	1
10	Tiang bendera	1
11	Kantin	2
12	Perpustakaan	1
13	Uks	1
14	Mushola dan aula	1

Sumber Data : SDIT Fathur Rahman Tembilahan T.A
2020/2021

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu pedoman yang disusun dan dibuat sebagai pedoman yang harus dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di setiap



lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang dipakai di SDIT Fathur Rahman Hulu memakai kurikulum k13.

B. Penyajian data hasil penelitian Observasi dan Wawancara

1. Penyajian data hasil observasi

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang Profesional Guru yang terfokus kepada guru dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dilakukan sebanyak Tiga kali pada guru kelas 4, 5, 6 di SDIT Fathurrahman.

Data hasil pengamatan tersebut akan peneliti sajikan dalam bentuk deskripsi yaitu sebagai berikut :

a. Profesional guru dari aspek guru

Pengamatan yang dilakukan pada guru di SDIT Fathurrahman Tembilahan, peneliti menemukan beberapa problem atau masalah yang mempengaruhi dalam proses Profesional guru:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TABLE OBSERVASI IV.4

**KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI SDIT FATHUR
RAHMAN TEMBILAHAN**

Nama Guru : Nur Jannah S. Pd. I
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Pokok Pembahasan : Macam-macam hari akhir
 Kelas/Semester : V/1
 HARI/TANGGAL : Kamis/ 18 Maret 2021
 OBSERVASI : Pertama

No	PERTANYAAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Guru menyajikan rancangan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Guru melaksanakan proses pembelajaran	✓	
3	Guru bisa berinteraksi kepada siswa	✓	
4	Guru mengevaluasi hasil pembelajaran	✓	
5	Guru mengikuti perkembangan situasi pada melaksanakan pembelajaran		✓
6	Guru menjunjung tinggi kode etik guru	✓	
7	Guru mematuhi peraturan yang berlaku disekolah	✓	
8	Guru menjalankan nilai-nilai yang berlaku disekolah	✓	
9	Guru mempunyai jenjang pendidikan	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

10	Guru memelihara hubungan baik pada teman profesinya	✓	
11	Guru bisa mengontrol aktivitas siswa dalam belajar	✓	
12	Guru bisa menumbuhkan minat belajar siswa	✓	

TABLE OBSERVASI IV.5

KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI SDIT FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN

Nama Guru : Yanah, . S. Pd. I
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Pokok Pembahasan : Membaca surah Al-falaq
 Kelas/Semester : IV/1
 HARI/TANGGAL : Kamis/ 18 Maret 2021
 OBSERVASI : Pertama

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Guru menyajikan rancangan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Guru melaksanakan proses pembelajaran	✓	
3	Guru bisa berinteraksi kepada siswa	✓	
4	Guru mengevaluasi hasil pembelajaran	✓	
5	Guru mengikuti perkembangan situasi pada melaksanakan		✓



	pemebelajaran		
6	Guru menjunjung tinggi kode etik guru	✓	
7	Guru mematuhi peraturan yang berlaku disekolah	✓	
8	Guru menjalankan nilai-nilai yang berlaku disekolah	✓	
9	Guru mempunyai jenjang pendidikan	✓	
10	Guru memelihara hubungan baik pada teman profesinya	✓	
11	Guru bisa mengontrol aktivitas siswa dalam belajar	✓	
12	Guru bisa menumbuhkan minat belajar siswa	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TABLE OBSERVASI IV.6

**KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI SDIT FATHUR
RAHMAN TEMBILAHAN**

Nama Guru : Misrawati S.Ag
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 POKOK PEMBAHASAN : Membaca surah At-Tin
 Kelas/Semester : VI/1
 HARI/TANGGAL : Kamis/ 18 Maret 2021
 OBSERVASI : Pertama

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Guru menyajikan rancangan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Guru melaksanakan proses pembelajaran	✓	
3	Guru bisa berinteraksi kepada siswa	✓	
4	Guru mengevaluasi hasil pembelajaran	✓	
5	Guru mengikuti perkembangan situasi pada melaksanakan pembelajaran		✓
6	Guru menjunjung tinggi kode etik guru	✓	
7	Guru mematuhi peraturan yang berlaku disekolah	✓	
8	Guru menjalankan nilai-nilai yang berlaku disekolah	✓	
9	Guru mempunyai jenjang pendidikan	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan





10	Guru memelihara hubungan baik pada teman profesinya	✓	
11	Guru bisa mengontrol aktivitas siswa dalam belajar	✓	
12	Guru bisa menumbuhkan minat belajar siswa	✓	

Hasil Data Analisis Observasi

TABEL IV.7

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SDIT FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	Hasil observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru menyajikan rancangan pembelajaran (RPP)	3	100%	0	0%		
2	Guru melaksanakan proses pembelajaran	3		0	0%		
3	Guru bisa berinteraksi kepada siswa	3		0	0%		
4	Guru mengevaluasi hasil pembelajaran	3		0	0%		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5	Guru mengikuti perkembangan situasi pada melaksanakan pembelajaran	0	0%	3	100%	3	100%
6	Guru menjunjung tinggi kode etik guru	3		0	0%	3	
7	Guru mematuhi peraturan yang berlaku disekolah	3		0	0%	3	
8	Guru menjalankan nilai-nilai yang berlaku disekolah	3	100%	0	0%	3	
9	Guru mempunyai jenjang pendidikan	3	100%	0	0%	3	
10	Guru memelihara hubungan baik pada teman profesinya	3	100%	0	0%	3	
11	Guru bisa mengontrol aktivitas siswa dalam belajar	3		0	0%	3	
12	Guru bisa menumbuhkan minat belajar siswa	3	100%	0	0%	3	100%
JUMAH		33		1		100%	

Maka berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan tabel observasi didapat (33) kali yang menjawab ya dan 3 yang menjawab (tidak),



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

selanjutnya hasil observasi ya diberikan skor 1 dan hasil observasi tidak diberikan skor 0. Maka didapat hasil :

$$\text{Ya} = 33 \times 1 = 33$$

$$\text{Tidak} = 3 \times 0 = 0$$

$$\text{Maka, } F = 33$$

N = jumlah populasi x jumlah aspek yang diobservasi x jumlah observasi x skor tertinggi

$$= 3 \times 12 \times 1 \times 1 = 36$$

$$F = 33$$

$$N = 36$$

$$P = \frac{33}{36} \times 100\%$$

$$= 91,67 \%$$

Maka hasil perhitungan dilihat dari standar kategori yaitu :

1. 81% - 100% kategori sangat baik
2. 61% - 80% Kategori baik
3. 41% - 60% kategori cukup baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

4. 21% - 40% kategori kurang baik

5. 0% - 20% kategori sangat tidak baik

Dari hasil observasi diatas dapat diambil kesimpulan profesional guru di SDIT Fathur Rahman Tembילהan maka didapat persentase 91,67% yang terletak pada interval 81% - 100% kategori "sangat baik".

Dalam hal ini profesional di SDIT Fathur Rahman Tembילהan berada pada persentase 91,67% yang terletak pada interval interval 81% - 100% kategori "sangat baik".

2. Penyajian Dan Hasil Data wawancara

Wawancara dilakukan sebagai penyaringan data pendukung hasil penelitian angket. Berdasarkan hasil wawancara guru di SDIT Fathurrahman Tembילהan.

Melakukan wawancara kepada guru sekolah SDIT Fathurrahman Tembילהan pada tanggal 18 Maret 2021, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Misrawati, ibu Yanah dan ibu Masliati selaku guru kelas 3, 4 dan 5 di SDIT Fathurrahman Tembילהan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

PENYAJIAN DATA WAWANCARA

Pertanyaan Tentang Kompetensi Profesional Guru

1. Bagaimana guru bisa memiliki kualifikasi akademik ?

Jawab :

Ibu Misrawati, S.Ag : Saya menjalankan jenjang pendidikan pertama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) pada tahun 1975 sampai tahun 1981. Lalu saya melanjutkan ke sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Tembilahan dan saya lulus pada tahun 1985, dan saya melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan tamat pada tahun 1988. Setelah itu saya melanjutkan kuliah di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru mengambil jurusan Da'wah lulus pada tahun 1994³¹.

Ibu Yanah, . S. Pd. I : Pendidikan pertama saya di Sekolah Dasar Negeri 029 Batang Tumu lulusan tahun 1996, lalu melanjutkan jenjang pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandah angkatan 1999 dan dilanjutkan di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor angkatan 2003. Dan saya pulang ke tembilahan untuk melanjutkan perkuliahan di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan angkatan 2013³².

³¹Wawancara penulis dengan ibu Misrawati, S.Ag, Kamis 18 Maret 2021

³²Wawancara penulis dengan ibu Yanah, . S. Pd. I, Kamis 18 Maret





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Ibu nur janah S.Pd.I : Pendidikan pertama saya di sekolah di madrasah ibtidaiyah al huda parit karya maju pebenaan, selanjutnya saya melanjutkan pendidikan Mts sabiluttaubiq parit sidudadi. Kemudian saya melanjutkan pendidikan di MAN tembilahan, dan melanjutkan pendidikan DII di IAN di sultan sarif kasim pekan baru dengan program diplopma II PGAJ SD. Dan melanjutkan S1 di STAI Auliaurasyidin Tembilahan³³.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari pendidikan yang telah ditempuh seperti yang telah disampaikan oleh guru tersebut dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang pendidikan serna S1.

2. Bagaimana ibu guru sudah memiliki sertifikasi pendidikan ?

Jawab :

Ibu Misrawati S.Ag : saya mendapatkan sertifikasi pendidik program pelatihan guru profesional yang diadakan oleh kementerian agama, rektor universitas

³³Wawancara penulis dengan ibu nur janah S.Pd.I, Kamis 18 Maret 2021

islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta, 13 November 2015³⁴

Ibu Yanah S.Pd.I:saya mendapatkan sertifikasi pendidik program pelatihan guru profesional yang diadakan oleh kementrian agama, rektor universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta, 13 November 2015³⁵

Ibu nur janah S.Pd.I:saya mendapatkan sertifikasi pendidik program pelatihan guru profesional yang diadakan oleh kementrian agama, rektor universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta, 13 November 2015³⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru mendapatkan sertifikasi akademik dengan cara mengikuti setiap pelatihan yang disediakan oleh pemerintah setempat.

3. Bagaimana ibu guru menjaga hubungan baik dengan teman seprofesinya ?

Ibu Misrawati S.Ag : Untuk menjaga hubungan baik dengan guru lainnya biasa saya menghormati guru-guru lainnya. Karena jika menghormati teman

³⁴Wawancara penulis dengan Misrawati S.Ag, Kamis 18 Maret 2021

³⁵ Wawancara penulis dengan Yanah S.Pd.I, Kamis 18 Maret 2021

³⁶ Wawancara penulis dengan Ibu Nur Janah S.Pd.I, Kamis 18 Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

seprofesi, kita juga bakal dihormati oleh dia, dan saling membantu ketika guru lain mengalami kesuliatan dalam mengerjakan sesuatu³⁷.

Ibu Yanah S. Pd.I :saya selalu menjaga percakapan agar tidak menyinggung perasaan guru lainnya dan juga tidak bercanda terlalu berlebihan. Initanya tingk lakukan dan perkataan dengan teman selalu dijaga jangan sampai guru lainnya tersinggung³⁸.

Ibu nur janah S.Pd.I:saya menjaga hubungan dengan guru lainnya dengan cara ngumpul bersama agar bisa bicara bersama dan selalu menghindari yang namanya geng-geng diantara teman sprofesi. Karena hal itu berdampak akan hal yang tidak baik³⁹.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan cara guru menjaga hubungan baik itu bermacam macam, salah satunya dengan cara menghormati guru dan juga selalu menjaga perkataan dengan teman sprofesi agar tidak ada saling tersinggung.

³⁷Wawancara penulis dengan Misrawati S.Ag, Kamis 18 Maret 2021

³⁸Wawancara penulis dengan Ibu Yanah S. Pd.I, Kamis 18 Maret 2021

³⁹Wawancara penulis dengan nur janah S.Pd.I, Kamis 18 Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Bagaimana ibu guru mempunyai keahlian dalam mengajar ?

Ibu Misrawati S.Ag : untuk dalam mengajar saya selalu mengikuti perkembangan zaman yang dimasukan kedalam pembelajaran dan menyesuaikan dengan materi belajar pada saat mengajar dan juga mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas⁴⁰.

Ibu Yanah S. Pd.I : saya mempunyai bekal mengajar dari pendidikan saya. Dari pendidikan itu saya terapkan dalam mengajar, dan tidak lupa selalu mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pemerintah⁴¹.

Ibu nur janah S.Pd.I: Saya dapat keahlian dari berbagai pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan. Dari situ saya dapat mengetahui dan mendapat ilmu dalam hal belajar mengajar seiring dengan perkembangan zaman⁴².

dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru guru mempunya keahlian dalam mengajar di dapat dari pendidikan serjana dan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas

⁴⁰Wawancara penulis dengan Misrawati S.Ag, Kamis 18 Maret 2021

⁴¹Wawancara penulis dengan Yanah S. Pd.I , Kamis 18 Maret 2021

⁴²Wawancara penulis dengan nur janah S.Pd.I, Kamis 18 Maret 2021

pendidikan guna mempertajam keterampilan atau keahlian guru dalam mengajar.

5. Bagaimana ibu guru mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahliannya dalam mengajar ?

Ibu Misrawati S.Ag : saya mengikuti pelatihan MGMP untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik. Agar selalu meningkatkan kemampuan guru dalam bidang pengetahuan, dalam kegiatan tersebut yang sifatnya menambah pengetahuan guru tentang pengetahuan informasi seputar pendidikan.⁴³

Ibu Yanah S. Pd.I : saya mengikuti MGMP karna disitu saya diajarkan sebagai tempat penyebaran informasi tentang pembaharuan dalam dunia pendidikan dan sekaligus memperbaiki kinerja guru. Seperti memberikan kesempatan guru agar lebih kreatif dan inovatif untuk berbagai wawasan, kemampuan dan keterampilan.⁴⁴

Ibu nur janah S.Pd.I: Pelatihan MGMP, dalam pelatihan tersebut guru mampu menguasai kompetensi

⁴³Wawancara penulis dengan Misrawati S.Ag, Kamis 18 Maret 2021

⁴⁴Wawancara penulis dengan Yanah S. Pd.I , Kamis 18 Maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sesuai dengan standar pendidik yang disyaratkan dalam standar nasional pendidikan, didalam MGMP ada 4 hal yang harus laksanakan yaitu salah satunya program memotivasi guru untuk terus menerus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan. Dan sebagai tempat dalam hal mendiskusikan permasalahan guru mengenai kegiatan sehari-hari selama proses belajar mengajar.⁴⁵

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengikuti setiap platihan yang diadakan rutin dapat meningkatkan kualitas seorang pendidik. bermacam-macam platihan yang diadakan rutin seperti MGMP DAN KKG.

Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan profesional guru di SDIT Fathur Rahman Tembilahan maka didapat persentase 91,67% yang terletak pada interval 81% - 100% kategori "sangat baik". Dalam hal ini profesional guru di SDIT Fathur Rahman Tembilahan berada pada persentase 91, 67% yang terletak pada interval interval 81% - 100% kategori "sangat baik".

⁴⁵Wawancara penulis dengan nur janah S.Pd.I, Kamis 18 Maret 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

D. PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian melalui dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka penulis dapat mengemukakan analisis data hasil penelitiandari 12 item yang telah dilaksanakan dan 1 item yang tidak dilaksanakan. Adapun 11 item yang telah dilaksanakan oleh guru profesional sbb:

1. Guru membuat RPP
2. Guru melaksanakan proses pembelajaran
3. Guru bisa berinteraksi dengan siswa
4. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran
5. Guru menjunjung tinggi kode etik guru
6. Guru mematuhi peraturan sekolah
7. Guru menjalankan nilai-nilai sekolah
8. Guru mempunyai jenjang pendidikan
9. Guru memelihara hubungan baik
10. Guru bisa mengontrol aktivitas siswa
11. Guru bisa menumbuhkan minat belajar siswa

Sedangkan 1 item yang tidak terleksana adalah sebagai berikut:

1. Guru mengikuti perkembangan pada situasi pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang terhadap guru sekolah SDIT Fathur Rahman Tembilahan kompetensi profesional guru di SDIT Fathur Rahman Tembilahan. Data hasil yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa hasil observasi dan wawancara yang penulis peroleh dimana sekolah ini menggunakan sistem pembelajaran tatap muka.

Maka dari itu guru telah melaksanakan kompetensi profesional guru di SDIT Fathur Rahman Tembilahan dengan sangat baik dan sesuai dengan profesional guru yang semestinya.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

B. SARAN

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SDIT Fathur Rahman Tembilahan hendaknya memberikan wawasan kepada guru-guru untuk meningkatkan keterampilan guru kelas dalam mengajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Kepada guru hendaknya dapat menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran secara efektif, efisien, dan sistematis sesuai prosedur pembelajaran khususnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Fathur Rahman Tembilahan hendaknya setiap guru dapat menjadi guru yang profesional yang mampu meningkatkan keterampilannya dalam mengajar dikelas, memiliki pengetahuan yang luas dan dapat mengatur keadaan dalam proses pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan dan peluang untuk bisa melihat perkembangan dan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai keterampilan guru dalam mengajar yang mungkin saja akan mengalami perubahan setiap tahunnya.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Abu Yunus Bakar dkk.
(2009) *Profesi Keguruan Surabaya*: Aprinta

B. Hamzah Uno, Nina Lamatenggo, dan, Satria,
Koni. (2012) *Menjadi Penelitian PTK yang
professional*. Jakarta

Bafdal Ibrahim. (2003) *Peningkatan Profesional
Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Banun Sri Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan*

Darmadi Hamid. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan
Dan Social*. Bandung : Afabeta

Daryanto dan Tasrial. (2015) *Pengembangan Kars Profesi
Guru*. Yogyakarta: GavaMedia

Desmita. (2012) *Psikologi Perkembangan Peserta
Didik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Djaali H. (2007) *Psikologi
Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Emzir. (2011) *Metodologi poenelitian kualitatif
analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers

Emzir. (2012) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:
PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Fitrah Muh dan Lutfiyah. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Jaenudin Ujam jaenudin. (2012) *psikologi kepribadian*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Kompri. (2015) *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: Alfabeta
- Marliani Rosleny. (2010) *Psikologi umum*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Mulyasa E., (2005) *Menjadi guru professional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Saefullah. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Sagala Syaiful. (2013) *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALFABETA
- Setiani Ani Dan Donni Juni Priansa. (2015) *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif Dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono Anas. (2008) *Pengantar statistic poendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suryana Asep. (2009) *Modul Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta

Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*

Taniredja Tukiran. (2016) *Guru Yang Profesional*. Bandung: Alfabeta

Trianto. (2011) *pengantar penelitian pendidikan bagipengembangan profesi pendidik tenaga kependidikan*. Jakarta: kencana

Yani Ahmad. (2014) *Mindset kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta

Yusuf Syamsu. (2008) *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



PROFIL PENELITI

A. IDENTITAS DIRI

NAMA : M Helson
TEMPAT TANGGAL LAHIR : Pekan Arba, 19 April 1998
NAMA AYAH : Sulaiman
PEKERJAAN : Petani
NAMA IBU : Siti Nurgayah
PETANI : IRT
ALAMAT RUMAH : Jln.pekan arba



B. RIWAYAT HIDUP

SD/MI : 011 Pekan arba 2004-2010
MP/MTS : MTSn 094 Tembialahan 2010-2013
MA/SMA : MAN 1 Tembilaian 2013-2016

Peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaian dengan jurusan Pendidikan Guru Agama Islam (PAI). Peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata (KUKERTA/KKN 2019) didesa Harapan Makmur, kecamatan GAS kemudian peneliti melanjutkan praktek mengajar di SDN 011 Pekan Arba.

Untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar serjana, penulis melakukan penelitian pada SDIT Fathur Rahman Tembilaian dengan judul "KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PERKEMBANGAN JIWA ANAK DI SDIT FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN"

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaian



**FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH SDIT FATURRAHMAN
TEMBILAHAN**



KET: Foto bersama kepala sekolah dan guru yang mendampingi

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**FOTO BANGUNAN SEKOLAH SDIT FATURRAHMAN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perijinan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembילהan



KET: Bangunan sekolah tampak dari depan



KET: Bangunan sekolah tampak samping

Auiaurasyidin Tembילהan



KET: Bangunan tampak dari atas



KET: foto sebagian kelas

1. Diarahkan untuk mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan nilai dari theory dan sumber
2. Diarahkan untuk mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

aurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

FOTO BERSAMA GURU YANG DITELITI



KET: Bersama ibu Misrawati, S. Ag

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



KET: Foto bersama ibu Nur Jannah, S. Pd. I



KET: foto bersama ibu Yannah, S. Pd. I



FOTO PELAKSANAAN OBSERVASI DAN WAWANCARA



KET : Saat melakukan wawancara dan observasi bersama ibu Yannah

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



KET: Saat melakukan wawancara dan observasi bersama ibu Misrawati



KET: Saat melakukan wawancara dan observasi bersama ibu Nur Jannah

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



FOTO PELAKSANAAN OBSERVASI DI DALAM KELAS



KET: Observasi dilakukan pada saat ibu Yannah mengajar

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



KET: observasi dilakukan saat ibu misrawati mengajar

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



KET: observasi dilaksanakan pada saat ibu Nur Jannah mengajar